

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dari pengaruh variabel biaya lingkungan, dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, *working capital turnover* terhadap profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal tersebut dibuktikan dengan variabel biaya lingkungan terhadap profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0102 atau < 0.05 dan nilai koefisien sebesar -0.546601. Variabel biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dikarenakan perusahaan yang mengalokasikan biaya lingkungan secara memadai menjadi sangat penting untuk dilakukan. Pengalokasian biaya lingkungan merupakan salah satu cara perusahaan mendapatkan citra yang baik dan positif kepada para konsumen. Perusahaan yang telah mengeluarkan alokasi biaya lingkungan dan menyajikannya kedalam *annual report* merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan atas dampak kerusakan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan.. Tetapi dengan mengeluarkan biaya lingkungan membuat pengeluaran perusahaan juga bertambah, yang berarti dengan meningkatnya biaya lingkungan menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun.
2. Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut dibuktikan dengan variabel dewan direksi terhadap profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0673 atau > 0.05 . Variabel dewan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan besarnya jumlah keberadaan dewan direksi menentukan tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin banyak jumlah dewan direksi dalam perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang diambil dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Dewan direksi mempunyai tanggungjawab sebagai pelaksana dan merancang strategi serta kebijakan untuk keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, dewan direksi memiliki peran penting terhadap perusahaan dan bertanggungjawab penuh kepada para *stakeholder*. Semakin banyak jumlah dewan direksi maka semakin banyak keputusan yang diambil agar perusahaan dapat berjalan secara baik. Dengan demikian, hal itu mempengaruhi profit yang dihasilkan perusahaan.

3. Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal tersebut dibuktikan dengan variabel dewan komisaris terhadap profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9216 atau > 0.05 .

Variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan faktor dari jumlah anggota dewan komisaris dalam perusahaan. Semakin banyak dewan komisaris maka semakin besar tingkat resiko yang akan timbul karena keputusan yang diambil mempunyai unsur kepentingan pribadi dan akan berdampak pada profitabilitas. Dewan komisaris merupakan perwakilan pemegang saham, dimana diharapkan dewan komisaris mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan. Dewan komisaris bertanggung jawab mengawasi proses pelaporan keuangan dan menilai kualitas tata kelola perusahaan. Disamping itu, dewan komisaris juga mempunyai tugas sebagai pengawas terhadap dewan direksi dalam keberlangsungan perusahaan. Oleh sebab itu, apabila jumlah dewan komisaris semakin banyak maka akan beresiko dalam mengambil keputusan secara pribadi, tidak untuk kepentingan perusahaan. Dari hal tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

4. Komite audit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal tersebut dibuktikan dengan variabel komite audit terhadap profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0040 atau < 0.05 dan nilai koefisien sebesar -0.297612.

Variabel komite audit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dikarenakan perusahaan memiliki jumlah yang berbeda beda tergantung ukuran perusahaan tersebut. Komite audit sendiri diketuai oleh komisaris independen dan anggotanya terdiri dari komisaris atau pelaku profesi dari luar perusahaan. Semakin banyak jumlah komite audit dalam perusahaan, maka semakin baik fungsi pengawasan yang dilakukan. Maka dari itu, peran komite audit sangat penting dan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Di samping itu, dengan banyaknya jumlah komite audit dalam perusahaan membuat pengawasan meningkat, dan hal ini akan mempengaruhi manajemen dalam membuat keputusan dalam upaya untuk meningkatkan laba perusahaan yang tidak bisa dilakukan sembarangan, sehingga membuat profitabilitas perusahaan menurun.

5. *Working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut dibuktikan dengan variabel *working capital turnover* terhadap profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6539 atau > 0.05 .

Variabel *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan perputaran modal kerja yang tinggi mungkin disebabkan karena tingginya perputaran persediaan barang dagang atau piutang usaha, atau bisa juga karena terlalu kecilnya saldo kas. Sebaliknya, terlalu besarnya saldo atau bisa juga kas, karena rendahnya perputaran persediaan barang dagang atau piutang usaha.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, dalam menguji terkait variabel *green accounting* hanya menggunakan indikator dari biaya lingkungan, variabel *good corporate governance* menggunakan indikator dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan pada variabel efisiensi modal kerja menggunakan indikator *working capital turnover*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka selanjutnya peneliti memberikan saran atas keterbatasan penelitian. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lain sehingga hasil penelitian yang didapatkan berbeda dan lebih maksimal.